



## **SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) BERBASIS WEB DI SEKOLAH DASAR NEGERI 5 TANJUNGPURA KECAMATAN RAJADESA KABUPATEN CIAMIS**

**Aneu Yulianeu<sup>1</sup>, Aziz Abdillah<sup>2</sup>,**

Prodi Manajemen Informatika STMIK DCI, Email :[aneu@stmik-dci.ac.id](mailto:aneu@stmik-dci.ac.id)<sup>1</sup>

Prodi Teknik Informatika STMIK DCI, Email :[aziz10feb@gmail.com](mailto:aziz10feb@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Sehingga guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang tinggi.

Sistem penilaian kinerja guru merupakan sebuah sistem pengelolaan kinerja guru berbasis guru yang didesain untuk mengevaluasi tingkatan kinerja guru secara individu dalam rangka mencapai kinerja sekolah secara maksimal yang berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik.

**Kata Kunci :** Kinerja, Guru, Penilaian Kinerja Guru

### **I. Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru yang profesional diharapkan dapat ikut serta dalam mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

#### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan sistem informasi Penilaian Kinerja Guru ini adalah :

- a. Merancang dan membangun sistem informasi Penilaian Kinerja Guru di SD Negeri 5 Tanjungjaya.
- b. Menguji sistem informasi Penilaian Kinerja Guru di SD Negeri 5 Tanjungjaya.

### 1.3 Tinjauan Masalah

- a. Seberapa besar manfaat komputer dalam pembuatan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru di SD Negeri 5 Tanjungjaya.
- b. Seberapa besar efektivitas aplikasi yang dibuat untuk menghasilkan penilaian yang sesuai dengan kinerja guru.

### 1.4 Batasan Masalah

Agar perancangan sistem informasi dapat terfokus, maka penulis membuat beberapa batasan dalam penilaian ini, yaitu:

- a. Pengelolaan data guru.
- b. Proses Penilaian Kinerja Guru.
- c. Proses pembuatan laporan kinerja guru.

### 1.5 Manfaat Penilaian

- a. Mahasiswa
  1. Sebagai sarana penerapan disiplin ilmu informatika yang diimplementasikan ke dalam dunia kerja.
  2. Memberikan wawasan baru sebagai persiapan untuk melangkah ke dunia kerja.
- b. SD Negeri 5 Tanjungjaya
  1. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai usulan untuk menerapkan sistem Penilaian Kinerja Guru baru yang berbasis web.
  2. Digunakan sebagai sarana pengelolaan data penilaian kinerja guru sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.
- c. STMIK DCI  
Sebagai bahan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan lembaga dalam pendidikan.

### 1.6 Metodologi Pengerjaan

- a. Identifikasi masalah  
Mengidentifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan agar dapat diperbaiki pada sistem yang baru.
- b. Pencarian data dan pengumpulan data
  1. Observasi
  2. Wawancara
  3. Studi pustaka
- c. Analisis kebutuhan dan analisis data  
Analisis kebutuhan merupakan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan pemakai sistem informasi.  
Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar dapat mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Perancangan
  1. Perancangan sistem informasi.
  2. Perancangan tabel.
  3. Pembuatan rancangan masukan dan keluaran.
- e. Pengkodean
- f. Pengujian

## II. Landasan Teori

### 2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub-sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (Romney dan Steinbart, 2015:3).

### 2.2 Konsep Dasar Informasi

Menurut Gordon B. Davis dalam bukunya Bambang Hartono (2013:15), informasi adalah data yang telah diolah

menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang.

### 2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Laudon dalam Azhar Susanto (2013:52), sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas di dalam perusahaan.

### 2.4 Konsep Dasar Basis Data


Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.

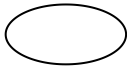
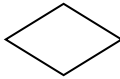

### 2.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan data.

**Tabel 2.1.**

**Simbol-simbol ERD**

Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas	Untuk menggambarkan entitas internal yang terlibat dalam sistem

	Atribut	Untuk mendeskripsikan karakter dari entitas
	Relasi atau hubungan	Untuk menunjukkan nama relasi antar satu entitas dengan entitas lainnya
	Garis relasi	Untuk menunjukkan hubungan antar entitas

### 2.6 Pemodelan Sistem

Pada pemodelan sistem terdapat sejumlah cara yang dapat merepresentasikan sistem melalui diagram, misalnya *data flow diagram* (DFD), diagram konteks, *flowchart*, dan banyak model lagi.

#### a. Data Flow Diagram (DFD)

*Data flow diagram* (DFD) bertujuan untuk menggambarkan asal dan tujuan data yang keluar dari sistem, tempat data disimpan, proses yang menghasilkan data tersebut dan interaksi data yang tersimpan.

#### b. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Diagram konteks (*context diagram*) merupakan bagian dari DFD yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

#### c. Flowchart

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan yang menggambarkan urutan instruksi proses dan hubungan satu proses dengan proses lainnya menggunakan simbol-simbol tertentu.

## 2.7 Perangkat Pendukung

### a. HTML (*Hypertext Markup Language*)

Menurut Ariona (2013 : 11), HTML adalah kependekan dari *Hypertext Markup Language*. Artinya adalah bahasa *markup* (penanda) berbasis *text* atau bisa juga disebut sebagai *formatting language* (bahasa untuk memformat).

### b. CSS (*Cascading Style Sheet*)

Menurut Agus Saputra (2013 : 6), CSS atau *Cascading Style Sheet* merupakan suatu bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mengendalikan dan membangun berbagai komponen dalam web sehingga tampilan web akan lebih rapi, terstruktur dan seragam.

### c. JavaScript

JavaScript adalah bahasa *script* yang berjalan pada *web browser* (sebagai *client server programming*) dan digunakan untuk menyediakan akses *script* untuk objek yang dimasukkan (*embedded*) di aplikasi lain. JavaScript merupakan nama implementasi dari *Netscape Communication Corporation* untuk ECMAScript standar, yaitu suatu bahasa *script* yang didasarkan pada konsep pemrograman berbasis prototipe.

### d. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi. XAMPP mempunyai fungsi sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri dari program MySQL database, Apache HTTP Server, dan penerjemah ditulis dalam bahasa pemrograman PHP dan Perl.

XAMPP merupakan singkatan dari Apache, MySQL, PHP dan Perl, sedangkan huruf "X" dimaksudkan sebagai suatu software yang dapat dijalankan di empat sistem operasi utama

seperti Windows, Mac OS, Linux dan Solaris.

#### 1) Apache

Apache adalah sebuah nama *web server* yang bertanggungjawab pada *request-response* HTTP dan longgong informasi secara detail (kegunaan dasarnya). Selain itu, Apache juga diartikan sebagai suatu *web server* yang kompak, modular, mengikuti standar protokol HTTP.

#### 2) MySQL

Menurut Nugroho (2013 : 26), MySQL (*My Structured Query Language*) adalah sebuah program pembuatan dan pengelola *database* atau yang sering disebut dengan DBMS (*Database Management System*). Kelebihan lain dari MySQL adalah menggunakan bahasa *query* (permintaan) standar SQL (*Structured Query Language*).

Menurut Buana (2014 : 2), MySQL merupakan *database server* yang paling sering digunakan dalam pemrograman PHP. MySQL digunakan untuk menyimpan data dalam *database* dan memanipulasi data-data yang diperlukan. Manipulasi data tersebut berupa menambah, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam *database*.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa MySQL merupakan salah satu jenis *database server* yang menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database*-nya. MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Itu sebabnya istilah seperti tabel, baris dan kolom digunakan pada MySQL.

#### 1) PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada HTML, sebagian sintaks mirip dengan Bahasa C, Java, Perl, ditambah fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan

bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat.

### III. Analisis Sistem

#### 3.1 Analisis Sistem

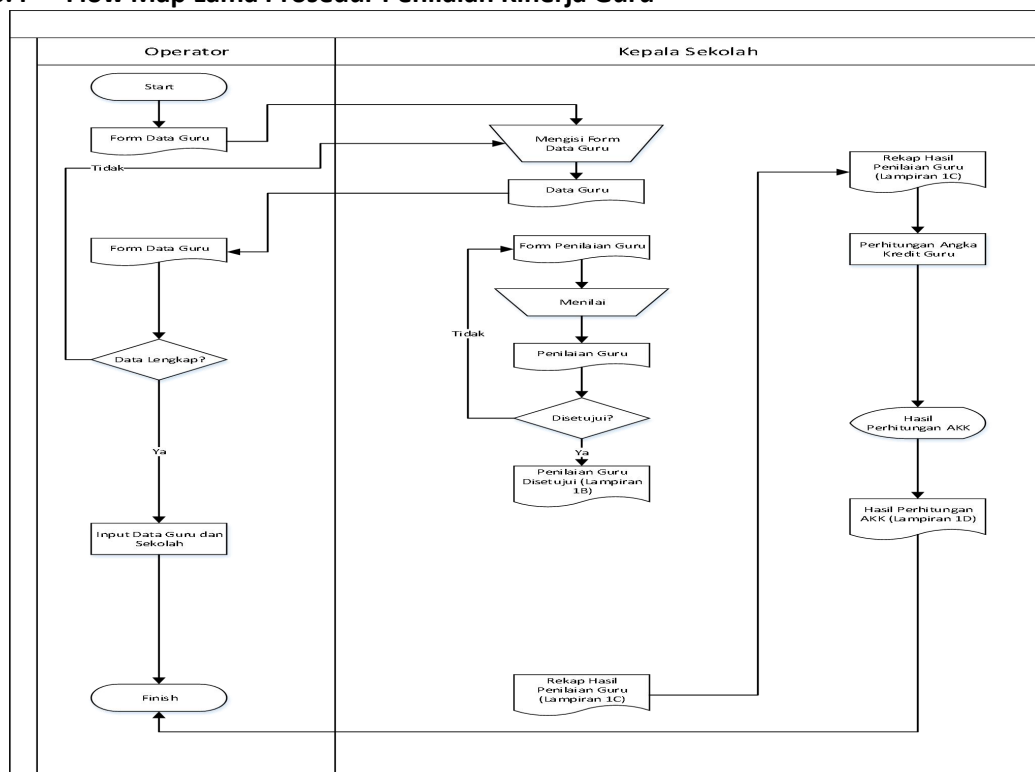
Analisis sistem secara umum adalah memandang, pengamatan, dan menyimpulkan konsep sistem berdasarkan sistem informasi secara fisik

dan konseptual. Menurut Rohmat Taufiq (2013 : 153), analisis sistem adalah suatu kegiatan mempelajari sistem (baik sistem manual ataupun sistem yang sudah komputerisasi) secara keseluruhan mulai dari menganalisis sistem, analisis masalah, desain logic, dan memberikan keputusan dari hasil analisis tersebut.

#### 3.2 Analisis Data Masukan

#### 3.3 Analisis Data Keluaran

#### 3.4 Flow Map Lama Prosedur Penilaian Kinerja Guru



**Gambar 3.1**  
**Prosedur Sistem Lama Penilaian Kinerja Guru**

### IV. Perancangan Sistem

#### 4.1 Kebutuhan Sistem Yang Akan Dirancang

Kebutuhan sistem yang akan dirancang dihasilkan dari proses analisis untuk membuat rancangan baru atau mengembangkan sistem yang sudah ada.

#### 4.2 Prosedur Yang Akan Dikomputerisasi

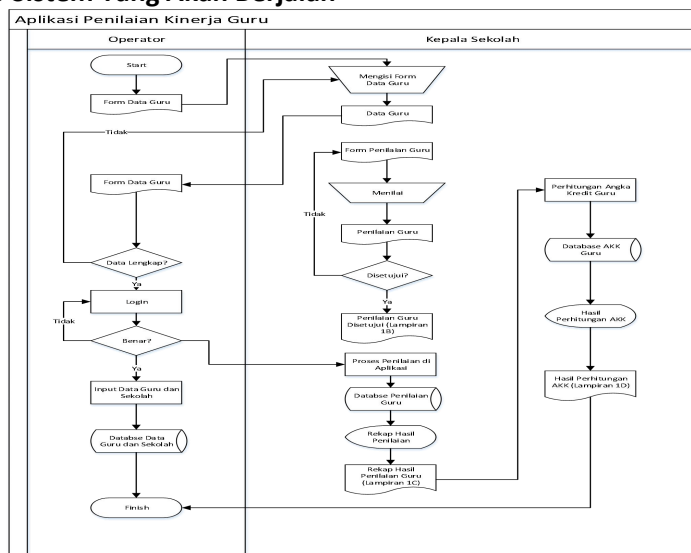
Secara spesifik, prosedur-prosedur yang akan diimplementasikan dengan menggunakan program komputer antara lain :

**Tabel 4.1**  
**Prosedur Yang Akan Dikomputerisasi**

No	Nama Prosedur	Proses yang ada	Proses yang dirancang
1	Pengolahan data guru	Manual	Menggunakan sistem web
2	Pengolahan data penilaian kinerja guru	Manual	Menggunakan sistem web

3	Pengolahan data pegawai	Manual	Menggunakan sistem web
4	Pengolahan data sekolah	Manual	Menggunakan sistem web
5	Laporan data guru	Manual	Menggunakan sistem web
6	Laporan data penilaian kinerja guru	Manual	Menggunakan sistem web

#### 4.3 Flowmap Sistem Yang Akan Berjalan



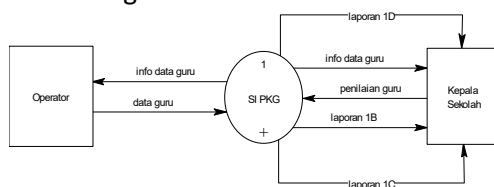
**Gambar 4.1**  
**Flowmap sistem yang akan Berjalan**

#### 4.4 Rancangan Data Flow Diagram (DFD)

*Data Flow Diagram* (DFD) digunakan sebagai alat bantu yang menggambarkan sistem secara lengkap dan jelas, baik sistem yang sudah ada maupun sistem yang masih ada dalam rancangan. *Data Flow Diagram* (DFD) menjelaskan mengenai aliran data, informasi proses,

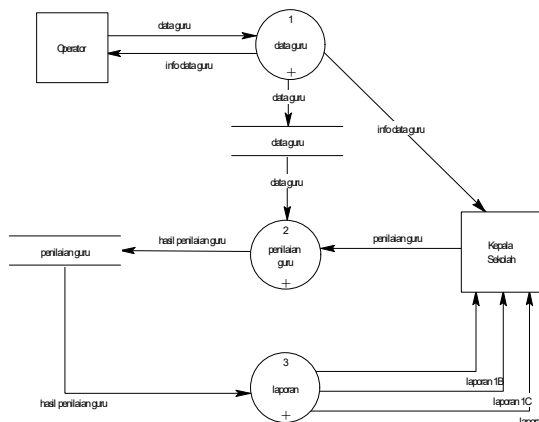
basis data dan sumber tujuan yang akan dilakukan oleh sistem.

##### a. Diagram Konteks



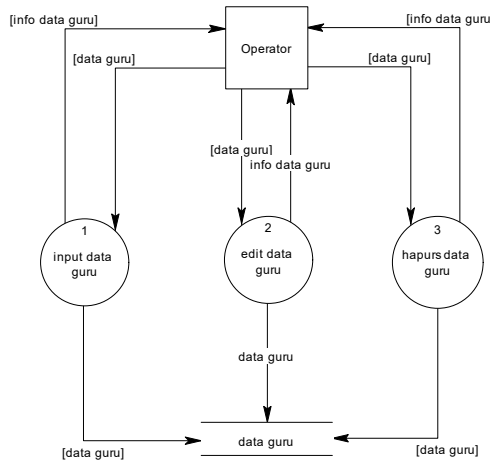
**Gambar 4.2**  
**Diagram Konteks**

b. DFD Level 1



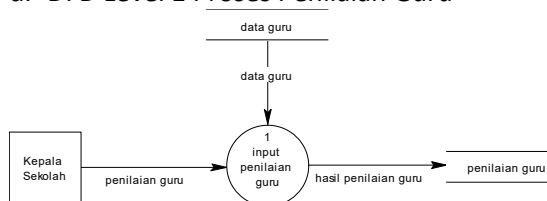
**Gambar 4.3**  
**DFD Level 1**

c. DFD Level 1 Proses Data Guru



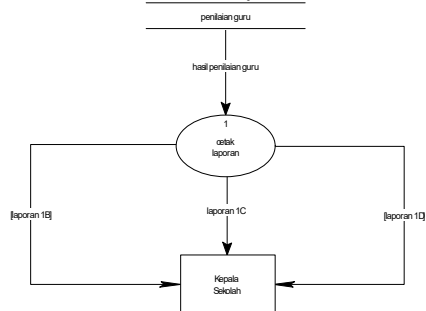
**Gambar 4.4 DFD Level 1 Proses**  
**Data Guru**

d. DFD Level 1 Proses Penilaian Guru



**Gambar 4.5 DFD Level 1 Proses**  
**Penilaian Guru**

e. DFD Level 1 Proses Laporan



**Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses**  
**Laporan**

#### 4.5 Rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD)

*Entity Relationship Diagram* (ERD) berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta. ERD menggambarkan hubungan antara simpanan data atau *datastore* yang terdapat pada *Data Flow Diagram* (DFD).

#### V. Implementasi

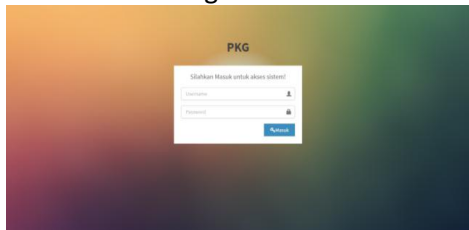
##### 5.1 Perangkat Yang Digunakan

Dalam mengimplementasikan program, penyusun menggunakan beberapa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), diantaranya :

1. Perangkat keras yang digunakan :
  - a. *Processor* Intel Core i3 2.00 GHz
  - b. RAM 4 GB
  - c. VGA NVIDIA GeForce MX130
  - d. Printer Canon PIXMA MP237
2. Perangkat lunak yang digunakan :
  - a. Sistem Operasi Windows 2010 Home 64 bit
  - b. Microsoft Word 2010
  - c. Microsoft Visio 2013
  - d. Power Designer 6
  - e. XAMPP Control Panel
  - f. Sublime Text

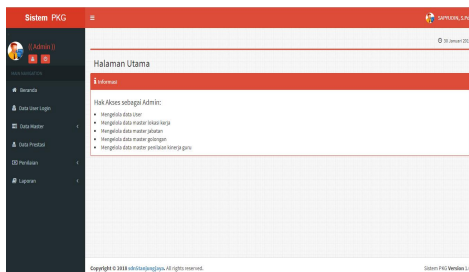
## 5.2 Tampilan Web

### 1. Halaman Login



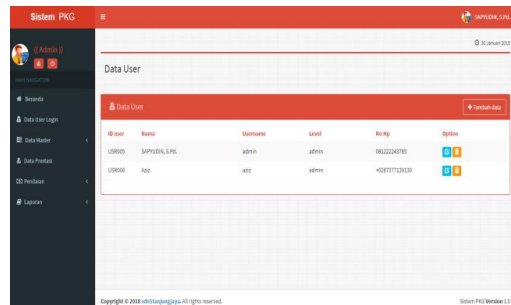
Gambar 5.1 Halaman Login

### 2. Halaman Utama



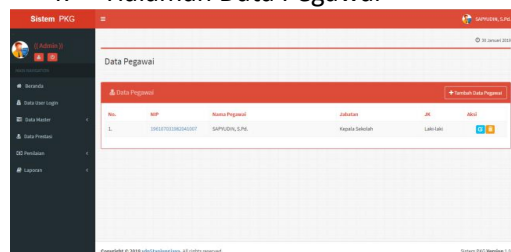
Gambar 5.2 Halaman Utama

### 3. Halaman Data User



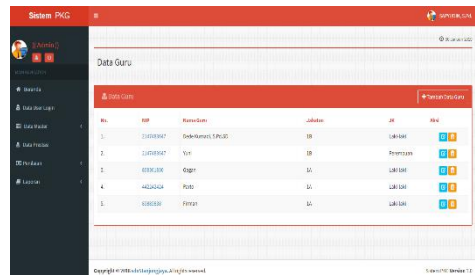
Gambar 5.3 Halaman Data User

### 4. Halaman Data Pegawai



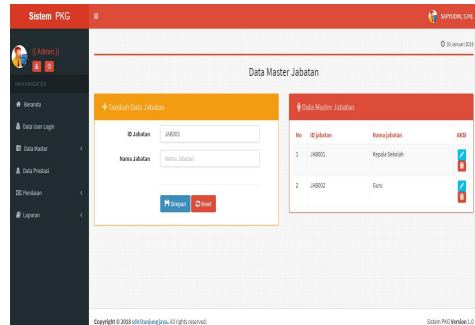
Gambar 5.4 Halaman Data Pegawai

### 5. Halaman Data Guru



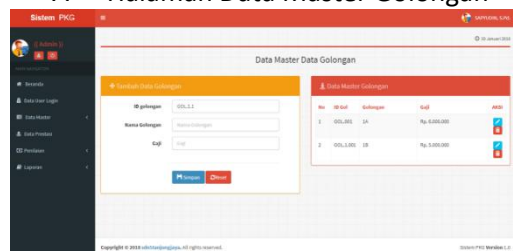
Gambar 5.5 Halaman Data Guru

### 6. Halaman Data Master Jabatan



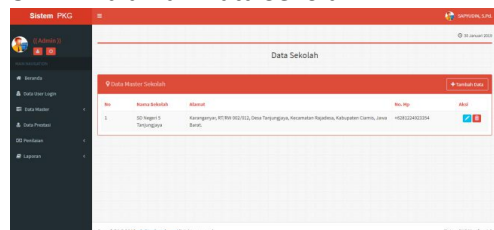
Gambar 5.6 Halaman Data Master Jabatan

### 7. Halaman Data Master Golongan



Gambar 5.7 Halaman Data Master Golongan

### 8. Halaman Data Sekolah



Gambar 5.8 Halaman Data Sekolah



## 9. Halaman Data Prestasi Guru

No.	NIP	Nama Pegawai	Nama Prestasi	Tanggal	Aksi
1.	80001810	Eggen	Guru Terampil	27-01-2019	[Edit] [Hapus]
2.	80001814	Purba	Berd. Teacher 2018	01-01-2019	[Edit] [Hapus]
3.	2017000047	Tuoh	Berd. Terampil 2018	01-01-2019	[Edit] [Hapus]
4.	2017000047	Syahrulhadi, S.Pd, S.Pd	Berd. Terampil 2018	01-01-2019	[Edit] [Hapus]
5.	80001818	Purba	Berd. Terampil 2018	01-01-2019	[Edit] [Hapus]

Gambar 5.9

Halaman Data Prestasi Guru

Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru yang lebih kompleks dan dapat digunakan secara *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

Ariona, Rian. 2013. *Belajar HTML dan CSS : Tutorial Fundamental dalam Mempelajari HTML dan CSS*. Bandung: Ariona.net.

Asporudin, Pipin. 2013. *Kamus Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: Titian Ilmu.

Badiyanto. 2013. *Buku Pintar Framework Yii*. Yogyakarta: Mediakom.

Buana, I Komang Setia. 2014. *Jago Pemrograman PHP*. Jakarta: Dunia Komputer.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No.66 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nugroho, Bunafit. 2013. *Dasar Pemrograman Web PHP – MySQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gava Media.

O'brien, James A. dan Marakas, George M. 2014. *Management Information Systems*. New York: McGraw-Hill/Irwin.

## IV. Kesimpulan dan Saran

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru SD Negeri 5 Tanjungjaya dapat disimpulkan :

1. Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru yang sudah dibuat dapat melakukan proses penilaian kinerja guru dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan sistem yang sedang berjalan yang masih menggunakan proses perhitungan manual.
2. Pembuatan laporan lebih cepat dibandingkan dengan sistem yang sedang berjalan yang masih menggunakan proses perhitungan manual.
3. Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru dapat meminimalisir kesalahan dalam proses perhitungan skor kinerja guru.

### 6.2 Saran

1. Untuk penyempurnaan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru diperlukan kerjasama antara pengembang dan pengguna.
2. Pada proses peralihan dari manual ke komputerisasi hendaknya dilakukan secara bertahap untuk menghindari terjadinya kesalahan.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan

- Saputra, Agus. 2013. *Menyelesaikan Website 12 Juta Secara Profesional*. Jakarta: PT. Alex Media Komutindo.
- Sibero, Alexander F.K. 2013. *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: Mediakom.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiq, Rahmat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen, Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems, 13th ed*. England: Pearson Educational Limited.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Usep. Sarmidi. 2018. Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika (JUMANTAKA). Vol 1 No 1. STMIK DCI.
- Yulianeu A, 2016, Sistem Berkas, LPPM STMIK DCI, Tasikmalaya.
- Cahyadi R, Yulianeu A, 2018, Sistem Pengambilan keputusan Pencairan Kredit Dengan Metode Scoring System Pada Koperasi Mukti Resik Kota Tasikmalaya, Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika (1) (1).
- Permanawati RR, Yulianeu A, 2018, Sistem Pakar Untuk Menentukan Suatu Peluang Usaha Dengan Menggunakan Metode Smarter dan Oreste, Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika (1) (1).
- Illahi FN, Sumaryana Y, 2018, Sistem Informasi Ketersediaan Material Pemeliharaan Jaringan Distribusi di PT PLN (PERSERO) Area Tasikmalaya, Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika (1) (1).
- Yulianeu A, Noer ZM, 2017, Sistem Informasi Pengolahan Data Produksi dan Distribusi di Perusahaan Pabrik Tahu Jajang Suparman JS Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Tasikmalaya, Jurnal Manajemen Informatika (3) (1).
- Yulianeu A, Jakaria DA, 2017, Sistem Informasi Manajemen Keamanan Rukun Warga (Suatu Kajian Ilmiah yang diterapkan di RW 03 Kampung Babakan Talang Desa Cimari Kecamatan Cikoneng Ciamis), Jurnal Manajemen Informatika (1) (1).
- Hendrawan A, Yulianeu A, 2017, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) (di Akademik Kebidanan Respati Sumedang), Jurnal Manajemen Informatika (4) (1).